

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. CAHAYA PELITA ANDHIKA

Siti Aijah¹, Nur Ainun Hasibuan², Hadijah Sipahutar³

Mahasiswa, Prodi Manajemen Keuangan STIE Al-Washliyah

Sibolga / Tapanuli Tengah

Korespondensi Penulis : sitaijah64@gmail.com

Abstract

Financial performance is a description of the temptation or success of the company's program implementation in realizing the company's vision and mission. This study aims to examine the effect of performance on the company's financial value at PT. Andhika's lamp. This study used three stages of data analysis, namely descriptive statistical analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis with a significance level of 5%. The results of this study prove that the variables of liquidity and profitability have a significant effect on firm value. While the solvency variable has no significant effect on firm value.

Keywords: Firm Value, Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability.

Abstrak

Kinerja keuangan adalah sebuah gambaran pencapaian atau keberhasilan pelaksanaan program perusahaan dalam merealisasikan visi dan misi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. Cahaya Pelita Andhika. Penelitian ini menggunakan tiga tahap analisis data, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Nilai Perusahaan, Kinerja keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan dari perusahaan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan, dan memaksimalkan nilai perusahaan. PT. Cahaya Pelita Andhika adalah salah satu perusahaan yang berada di wilayah Kabupaten Tapanuli Tengah, tepatnya berada di jalan Unnamed Road, Jago-Jago, Kecamatan Badiri. Perusahaan ini bergerak dalam sektor perkebunan kelapa sawit.

Kemenko Perekonomian RI (2021) melaporkan bahwa “Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia, industri kelapa sawit telah menyediakan lapangan pekerjaan sebesar 16 juta tenaga kerja baik secara langsung maupun tidak langsung. Produksi minyak sawit dan inti sawit pada tahun 2018 tercatat sebesar 48,68 juta ton, yang terdiri dari 40,57 juta ton crude palm oil (CPO) dan 8,11 juta ton palm kernel oil (PKO). Jumlah produksi tersebut berasal dari Perkebunan Rakyat sebesar 16,8 juta ton (35%), Perkebunan Besar Negara sebesar 2,49 juta ton (5%), dan Perkebunan Besar Swasta sebesar 29,39 juta ton (60%).”

“Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara, dimana total ekspor perkebunan pada tahun 2018 mencapai 28,1 miliar dolar atau setara dengan 393,4 Triliun rupiah. Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional diharapkan semakin meningkat memperkokoh pembangunan perkebunan secara menyeluruh” (**Kemenko Perekonomian, 2021**).

Di Indonesia tentulah sangat banyak perusahaan yang bergerak dalam sektor perkebunan kelapa sawit. Banyaknya perusahaan tersebut menyebabkan adanya persaingan yang ketat diantara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya. Akibat adanya persaingan maka membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja perusahaan, untuk menjadi suatu perusahaan yang mempunyai nilai yang tinggi di mata para investor dalam pasar modal, salah satunya dalam kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang menggambarkan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam mengelolah dana maupun asset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan. Apabila kinerja keuangan dari suatu perusahaan baik, maka nilai perusahaan tersebut juga baik. Berdirinya suatu perusahaan tentunya mempunyai beberapa tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan sumber daya yang ada, dan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memakmurkan para pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu, pencapaian tujuan perusahaan tersebut dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan oleh manajer perusahaan.

Keputusan dan kebijakan yang diambil oleh pihak manajer nantinya akan berpengaruh terhadap perusahaan terutama nilai perusahaan di mata investor. Pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan adalah jika para pemegang saham perusahaan tersebut makmur yang akan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Kemakmuran para pemegang saham perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi tersebut kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila para pemegang saham perusahaan tersebut makmur maka nilai perusahaan tersebut dinyatakan tinggi atau maksimum.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan baiknya nilai perusahaan akan menunjukkan kemakmuran para pemegang saham.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. **Sutrisno (2016:80)** dalam penelitiannya berpendapat bahwa “*Leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dengan struktur modal sebagai variabel pemoderasi”. **Nurhayati (2013:145)** juga menggunakan variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan hasil bahwa “Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap rasio pembayaran dividen. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh **Mahendra, Artini dan Suarjaya (2012:135)** menggunakan variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dengan kebijakan dividen sebagai variabel pemoderasi. Dengan hasil bahwa “Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan”. Selain itu penelitian ini juga berpendapat bahwa nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah suatu cerminan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana maupun asset sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.

Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh **Prasetyorini (2013:5671)** yang berpendapat bahwa “*Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Sutrisno (2016:85)** yang menggunakan struktur modal sebagai variabel pemoderasi justru mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa “Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemoderasi memiliki pengaruh negatif signifikan”.

Harjito dan Martono (2014) dalam **Yoga (2018:3)** berpendapat bahwa “Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi apabila disusun secara baik dan akurat akan memberikan gambaran keadaan mengenai prestasi yang telah dicapai perusahaan secara nyata. Gambaran inilah yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerja keuangan.” Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan digunakan analisis rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio *leverage* dan rasio profitabilitas.

Bidang keuangan adalah bidang utama untuk setiap perusahaan baik yang berorientasi profit maupun non profit. Keberhasilan atau kegagalan perusahaan sebagian besar dipengaruhi oleh laporan keuangan. Masalah yang biasanya muncul di setiap perusahaan akan berdampak terhadap bidang keuangan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan bahkan berkembang manajemen perusahaan harus fokus pada kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk menghindari kebangkrutan, manajemen perusahaan harus terus berusaha agar perusahaan dapat terus berjalan dan berkembang dengan cara memperhatikan dan mengadakan evaluasi secara berkala. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaan, karena pada dasarnya kondisi keuangan akan mempengaruhi kelayakan perusahaan secara keseluruhan.

Dari hasil penelitian terdahulu ditemukan hasil yang berbeda-beda, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Cahaya Pelita Andhika.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan kedalam 4 macam, yaitu: laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas. Laporan keuangan akan sangat berguna bagi investor, kreditur, manajemen, dan pihak lain karena memberikan informasi penting yang dipakai untuk mengambil sebuah keputusan.

Sebuah laporan perusahaan yang baik harus dapat menyediakan informasi yang berguna, antara lain:

- Keputusan pemberian kredit
- Pengambilan keputusan investasi
- Penilaian sumber-sumber ekonomi
- Penilaian aliran kas
- Menganalisis penggunaan dana
- Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana

Kinerja Keuangan

Secara garis besar, pengertian kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang biasa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas perusahaan.

Menurut **Hery (2016:13)** kinerja keuangan merupakan “Suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.” Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah diterapkan.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu metode analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Hasil dari penghitungan rasio keuangan dapat digunakan dalam penilaian kinerja manajemen dalam suatu periode atau beberapa periode apakah sudah mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif. Dari hasil perhitungan rasio keuangan ini dapat juga digunakan untuk mengetahui langkah-langkah apa yang harus diambil oleh perusahaan untuk

kedepannya agar kinerja perusahaan meningkat dan dapat dipertahankan sesuai dengan target yang telah ditentukan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Harjito (2014:27) menjelaskan bahwa “Konsep nilai perusahaan dapat dipandang dari beberapa sudut pandang. Bagi investor dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan dari sudut pandang manajemen dimana nilai perusahaan ini sangat tergantung pada nilai manajernya”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan menemukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terhadap nilai perusahaan pada PT. Cahaya Pelita Andhika. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data fisik yang diperoleh langsung dari PT. Cahaya Pelita Andhika. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2017 sampai tahun 2021 dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian pada PT. Cahaya Pelita Andhika. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terpublikasi dan tidak terpublikasi yang bersumber dari manajer PT. Cahaya Pelita Andhika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu tahap yang pertama dengan melakukan observasi pada lokasi penelitian yaitu pada PT. Cahaya Pelita Andhika, tahap yang kedua yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menambah informasi bagi peneliti dengan melakukan wawancara, dan tahap ketiga yaitu mengumpulkan data-data dari PT. Cahaya Pelita Andhika yaitu data berupa laporan keuangan serta data-data lain yang mendukung penelitian yang dapat disebut dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah kembali dengan menggunakan program komputer yaitu *Statistical Package Social Sciences (SPSS)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan PT. Cahaya Pelita Andhika Tahun 2017 s/d 2021

Tahun	Total Asset	Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Panjang	Modal
2017	434.185.283.657	78.353.449.621	164.526.872.113	191.304.961.923
2018	510.815.084.090	97.257.765.315	159.886.568.520	253.670.750.255
2019	546.234.351.050	111.419.282.754	217.060.405.573	217.754.662.723
2020	524.632.899.688	145.859.034.017	213.903.420.681	164.870.444.990
2021	571.303.773.008	161.310.340.769	205.492.983.107	204.500.449.132

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	5	.15	7.53	1.6724	1.43329
CR	5	.39	8.80	2.3527	1.53282
DER	5	.04	1.93	.7914	.44925
ROE	5	.00	.52	.1260	.09440
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

- Rata-rata PBV sebesar 1.6724, nilai minimal sebesar 0.15, nilai maksimal sebesar 7.53, dan standar deviasi sebesar 1.43329 dengan jumlah observasi (n) sebanyak 5. Nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan tingkat penyimpangan. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- Rata-rata *Current Ratio* sebesar 2.3527, nilai minimal sebesar 0.39, nilai maksimal sebesar 8.80, dan standar deviasi sebesar 1.53282 dengan jumlah observasi (n) sebanyak 5. Nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan tingkat penyimpangan. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- Rata-rata DER sebesar 0.7914, nilai minimal sebesar 0.04, nilai maksimal sebesar 1.93, dan standar deviasi sebesar 0.44925 dengan jumlah observasi (n) sebanyak 5. Nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan tingkat penyimpangan. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- Rata-rata ROE sebesar 0.1260, nilai minimal sebesar 0.00, nilai maksimal sebesar 0.52, dan standar deviasi sebesar 0.09440 dengan jumlah observasi (n) sebanyak 5. Nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi merupakan cerminan tingkat penyimpangan. Sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Uji Asumsi Klasik :

a. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
	Mean	.20145940
Most Extreme Differences	Std. Deviation	.085
	Absolute	.065
	Positive	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas di atas, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,948. Artinya, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Sebuah data dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin Watson berada diantara dU dan 4-dU. Hasil analisis uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.677 ^a	.459	.411	.21016	2.093

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

a. *Predictors: (Constant), CR, DER, ROE*

b. *Dependent Variable: PBV*

Dari tabel di atas, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2,093. Sedangkan nilai dU (dilihat dari tabel Durbin Watson) sebesar 1,757 dan nilai 4- dU sebesar 2.243. Sehingga nilai Durbin Watson berada diantara dU dan 4-dU, yaitu $1.757 < 2.093 < 2.243$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini terbebas dari gejala autokorelasi (tidak ada masalah autokorelasi).

c. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*tolerance and value inflation factor*) sebagai indikator multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.648	.153		4.236	.000		
CR	.288	.123	.307	2.339	.025	.922	1.084
DER	-.048	.064	-.098	-.742	.463	.918	1.090
ROE	.682	.144	.614	4.721	.000	.941	1.063

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan hasil bahwa model regresi tersebut terbebas dari multikolinearitas karena nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10. Jadi, pada pengujian data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas untuk masing-masing variabel.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, dimana nilai signifikansi digunakan sebagai indikator untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.317	.082		3.879	.000
CR	-.034	.066	-.087	-.518	.608
DER	.035	.034	.173	1.022	.314
ROE	.124	.077	.268	1.605	.118

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

Dalam uji heteroskedastisitas data dikatakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05. Sedangkan pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variable lebih dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil uji regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.648	.153		4.236	.000
CR	.288	.123	.307	2.339	.025
DER	-.048	.064	-.098	-.742	.463
ROE	.682	.144	.614	4.721	.000

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

a. *Dependent Variable: PBV*

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.272	3	.424	9.597	.000
Residual	1.502	34	.044		
Total	2.773	37			

Sumber: Hasil penelitian, data diolah (2022)

a. *Predictors: (Constant), CR, DER, ROE*

b. *Dependent Variable: PBV*

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0.648 + 0.288 CR + - 0.048 DER + 0.682 ROE + \epsilon$$

Pada persamaan di atas menunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun maksud dari koefisien regresi linear berganda tersebut adalah:

1. $b_0 = 0.648$

Hasil tersebut berarti, apabila *Current Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* sama dengan 0, *Price Book Value* perusahaan sebesar 0.648 satuan.

2. $b_1 = 0.288$

Hasil tersebut berarti, apabila kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Price Book Value* perusahaan naik sebesar 0.288 satuan. Dengan asumsi variable lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

3. $b_3 = - 0.048$

Hasil tersebut berarti, apabila kenaikan *Total Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan, maka *Price Book Value* perusahaan turun sebesar 0.048 satuan. Dengan asumsi variable lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

4. $b_4 = 0.682$

Hasil tersebut berarti, apabila kenaikan *Return On Equity* sebesar 1 satuan, maka *Price Book Value* perusahaan naik sebesar 0.682 satuan. Dengan asumsi variable lain adalah konstan (*ceteris paribus*).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 0.288. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai 1 satuan *Current Ratio* akan menyebabkan peningkatan pada PBV sebesar

0.288 satuan. Pada tingkat signifikansi 5% variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,025 atau lebih kecil daripada 0,05. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar -0.048. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai 1 satuan DER akan menyebabkan penurunan pada PBV sebesar 0.048 satuan. Pada tingkat signifikansi 5% variabel DER tidak berpengaruh signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,463 atau lebih besar daripada 0,05. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal pemilik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh **Mahendra, Artini, dan Suarjaya (2012:135)** yang berpendapat bahwa “Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Rasio DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang tinggi juga. Tingkat hutang yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan akan berdampak pada apresiasi dan depresiasi harga saham. Tingkat DER yang terlalu tinggi akan menimbulkan resiko yang biasa disebut dengan *Financial Risk*. *Financial Risk* adalah resiko yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai hasil penggunaan utang oleh perusahaan. Resiko yang timbul tersebut akan mengakibatkan depresiasi harga saham. Sedangkan di sisi lain, investor juga beranggapan bahwa perusahaan dalam mengembangkan usahanya juga memerlukan hutang untuk mendanai operasionalnya. Sebuah perusahaan tidak mungkin apabila hanya mengandalkan modal yang dimiliki saja. Karena adanya perbedaan pendapat tersebut menyebabkan kurang signifikannya pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ke dua dalam penelitian ini tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar 0.682. Koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai 1 satuan ROE akan menyebabkan peningkatan pada PBV sebesar 0.682 satuan. Pada tingkat signifikansi 5% variabel ROE berpengaruh signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 atau lebih kecil daripada 0,05. Hasil pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang berhasil diperoleh perusahaan maka pasar akan memberikan persepsi bahwa perusahaan bekerja dengan baik dan akan meningkatkan permintaan akan saham perusahaan tersebut

yang berdampak langsung pada kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham juga akan berdampak langsung terhadap PBV. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhayati (2013:145) juga berpendapat bahwa “Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”. Ia juga menambahkan bahwa hasil tersebut sejalan dengan signaling teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai pendapatan semakin meningkat akan memberikan sinyal perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi ketika profitabilitas dan likuiditas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga ikut meningkat, sebaliknya juga pada saat profitabilitas dan likuiditas turun nilai perusahaan juga akan ikut turun.
2. Kinerja keuangan dengan menggunakan rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi ketika *leverage* naik ataupun turun tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Berdasarkan uji F bahwa ada pengaruh signifikan antara likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara bersamaan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan uji T bahwa ada pengaruh signifikan antara likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan tidak ada pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan PT. Cahaya Pelita Andhika dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin meningkatnya kinerja keuangan maka nilai perusahaan juga akan semakin baik dinilai oleh investor. Dengan demikian, para investor akan tertarik untuk berinvestasi pada PT. Cahaya Pelita Andhika. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memperhatikan rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Perusahaan dapat melakukannya dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui sumber daya yang ada, kas, asset, dan modal sehingga nilai perusahaan dapat terus meningkat. Nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena merupakan salah satu indikator yang diperhatikan oleh investor sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan.
2. Bagi investor perlu memperhatikan dan mempertimbangkan manakah perusahaan yang memiliki nilai rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas yang baik, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan yang baik akan memiliki nilai perusahaan yang baik pula, sehingga dapat memakmurkan para investor.

3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya sebagai variabel independen dan menggunakan periode waktu yang lebih panjang, sehingga akan memperoleh hasil yang berbeda dan lebih maksimal terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atma, Hayat, dkk.2018. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Medan: Indomedia Pustaka
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harjito, D. Agus dan Martono 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: Ekonesia
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Gramedia
- Jogiyanto dan Abdillah, W. 2015. *Partial Least Square (PLS) : Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI. Siaran Pers HM.4.6/82/SET.M.EKON.3/04/2021. *Industri Kelapa Sawit Indonesia : Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Jakarta 22 April 2021 Pukul 19:26.
- Nasution Khiyanda. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Skripsi S1. Universitas Negeri Padang.Padang
- Mahendra Dj, Alfredo, L.G.S. Artini, A.A.G Suarjaya. 2012, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan, 6(2), 130-138.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mardiyati, Umi, G.N. Ahmad, R. Putri. 2012. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 3(1), 1-17*
- Nurhayati, Mafizaton. 2013. *Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Sector Non Jasa*. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 5(2), 144-153
- Prasetyorini, Bhakti Fitri. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 183-196.
- Rahardjo, Budi Tri dan R. Murdani. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014)*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana, 3(1), 1-9
- STIE Al Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah. 2022. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2016. *Struktur Modal: Faktor yang Mempengaruhi dan Pengaruhnya pada Nilai Perusahaan*. Siasat Bisnis, 20(1), 79-89
- Van C. James, Horne dan Jhon M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta
- Yoga Pradipta Wibawa. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi S1. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta